

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan. Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori

yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Prosedur pengumpulan data dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (Fauzi.dkk, 2021)

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Lokasi penelitian ini sangat penting dalam kegiatan penelitian, karena dari lokasi tersebut peneliti akan memperoleh berbagai data di lapangan yang dibutuhkan untuk menjawab dari rumusan masalah. Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. lokasi SMP Negeri 13 Kota Bengkulu ini berada di Jl. Kaswari, Anggut Atas, Kec. Ratu Samban, Kota Bengkulu.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin penelitian dari fakultas Tarbiyah dan Tadris.

D. Sumber Data

Di dalam penelitian ini, sumber data terdiri dari dua, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi terhadap informan penelitian. Sumber data utama merupakan data yang diperoleh secara langsung dari seorang informan, yaitu dari guru, para siswa yang melaksanakan pembelajaran Al-Qurán di kelas dan guru yang mengajar Al-Qurán di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

2. Data Skunder

Data sekunder diperoleh sesuai dengan permasalahan yang diangkat dari penelitian. Data sekunder meliputi, profil sekolah, dan data hasil peningkatan pemahaman siswa tentang al-qur'an di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, selebihnya adalah tambahan dokumen lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.

Inti dari observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur .(Choiri, 2019)

Dalam artian yang luas, observasi sebenarnya tidak hanya sebatas pada pengamatan saja yang dilakukan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, namun juga terdapat aktivitas pencatatan. Teknik observasi digunakan peneliti dalam penelitian adalah untuk mengetahui

Pemahaman Siswa Terhadap Mata Pelajaran pendidikan agama islam.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog atau percakapan yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari narasumber atau informan penelitian. Metode wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian. Wawancara atau interview ini adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (Bungin, 2028)

Adapun jenis dari wawancara yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu dengan metode wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur ini sangat berbeda dengan bertanya dan memberikan sebuah respon. Wawancara tak terstruktur memiliki cara yang lebih bebas dan biasanya pertanyaannya tidak disusun terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan, Pelaksanaan wawancara ini berjalan seperti percakapan sehari-hari dan membahas mengenai bagaimana pemahaman siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses penyelidikan terhadap benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, dan catatan harian. Peneliti menggunakan metode dokumentasi ini untuk mengumpulkan data tertulis yang dapat memberikan keterangan terhadap data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen sekolah berupa hasil evaluasi atau nilai siswa, gambaran umum tentang deskripsi mengenai data yang berhubungan dengan SMP Negeri 13 Kota Bengkulu, seperti struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, data guru, data siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.

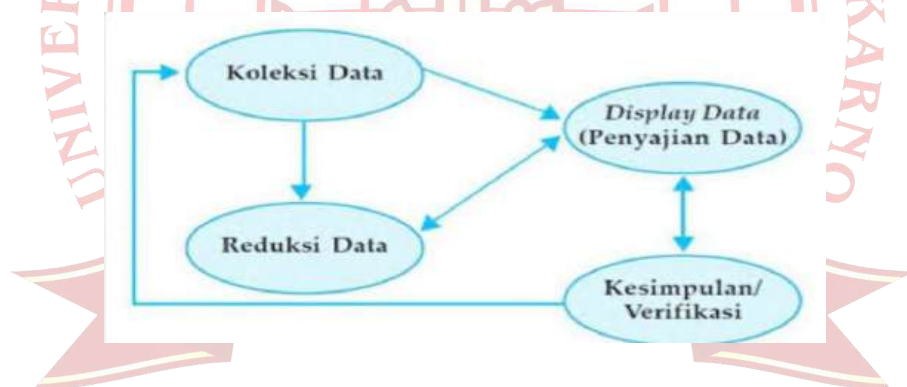
F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Sebelum mengambil kesimpulan peneliti terlebih dahulu menganalisis data sesuai dengan langkah dan prosedur yang digunakan. Kegiatan analisis data adalah kegiatan utama yang dilakukan untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan. Pada penelitian

kuantitatif, analisis data biasanya menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial, akan tetapi pada penelitian kualitatif kedua analisis tersebut tidak digunakan. Pada hakikatnya analisis data pada penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan data tersebut sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah penelitian yang ingin dijawab. (Saleh, 2017)

Bagan 2. Analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman

Sumber Prof. Sugiono



Menurut Miles dan Huberman, pada prosedur analisis data penelitian kualitatif, peneliti harus mengerti terlebih dahulu tentang konsep dasar analisa data. Analisis data dalam penelitian kualitatif sudah dapat dilakukan semenjak peneliti sudah terjun ke lapangan. Dari analisa data dapat diperoleh tema dan rumusan hipotesa. Untuk menuju pada tema dan

mendapatkan rumusan hipotesa, tentu saja harus berpatokan pada tujuan penelitian dan rumusan masalahnya.

Tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman, secara umum diuraikan sebagai berikut:

1. Kolekasi Data

Merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan informasi yang tidak diwakili angka. Data ini dapat berupa narasi, deskripsi, atau fenomena non-numerik.

2. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data diartikan secara sempit sebagai proses pengurangan data, namun dalam arti yang lebih luas adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap data yang dirasa masih kurang.

Pada dasarnya reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Bahkan reduksi data dilakukan sebelum data benar-benar terkumpul. Antisipasi akan adanya reduksi data sebelum data terkumpul sudah tampak waktu peneliti memutuskan kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode,

menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi dan membuat memo. Reduksi data berlanjut terus menerus sesudah penelitian lapangan sampai laporan akhir tersusun.

3. Penyajian Data (Data Display)

Alur penting yang kedua dalam analisis data penelitian kualitatif adalah penyajian data. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

Dalam pelaksanaan suatu penelitian, penyajian-penyajian yang baik merupakan cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian-penyajian pada analisis data kualitatif meliputi, antara lain: berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk penyajian tersebut di atas dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian peneliti sebagai penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah

menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikiaskan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna

4. Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Kegiatan keempat dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, peneliti mulai mencari benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan final dalam penelitian kualitatif ini mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan

tuntutan-tuntutan pemberi dana, tetapi seringkali kesimpulan itu telah dirumuskan sebelumnya sejak awal, sekalipun seorang peneliti menyatakan telah melanjutkannya secara induktif.

Dari uraian tentang prosedur atau langkah-langkah analisis data kualitatif, dapat dipahami bahwa ada tiga hal utama dalam analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai suatu yang saling terkait pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar untuk membangun wawasan umum. (Saleh, 2017)

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum melanjutkan tahap-tahap penelitian, diperlukannya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data. Tujuan dari pemeriksaan keabsahan data ini adalah untuk menguji data yang diperoleh apakah benar penelitian ilmiah. Teknik ini didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan credibility yaitu sebuah pemeriksaan keabsahan data yang berfungsi untuk melaksanakan inkuiri dengan sedemikian rupa. Akibatnya, tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat tercapai serta menunjukkan tingkat derajat kepercayaan hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan ganda yang diteliti.

Kemudian berdasarkan kriteria ini, maka teknik yang akan digunakan dalam penelitian yaitu teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data ini merupakan salah satu pendekatan

yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Penulis pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data pada yang telah dilakukan peneliti. Triangulasi sumber data ialah teknik olah data yang menggunakan informan tertentu melalui bermacam metode dan sumber perolehan data. Contohnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, arsip, dokumen tertulis, dokumen sejarah, catatan resmi atau tulisan pribadi, foto atau gambar.

Triangulasi data berfungsi untuk menguji kredibilitas data yang kemudian dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Dari berbagai sumber data tersebut kemudian nantinya akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang berbeda, pandangan yang sama, dan mana yang lebih spesifik dari berbagai sumber tersebut. Kemudian hasil dari data tersebut tidak dapat dirata-ratakan seperti halnya dalam penelitian kuantitatif.

Setelah pengolahan data dilakukan dan kemudian menghasilkan kesimpulan, maka selanjutnya dimintakan kesepakatan dari sumber data tersebut. Penulis melakukan triangulasi data menggunakan teknik membandingkan hasil observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai :

1. Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif didasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

3. Pengumpulan Data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan

data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

4. Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian katakata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.

